

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian hubungan status gizi menggunakan ukuran lila dengan BBLB di RSUD Banjarnegara Oktober 2009, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik

Dari hasil penelitian di RSUD Banjarnegara Oktober 2009 umur sebagian besar berkisar 20 tahun – 35 tahun sebanyak 49 orang (73,8 %) selanjutnya usia > 35 th sebanyak 10 orang dan sisanya usia < 20 th sebanyak 7 orang.

Sedangkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar paritas 1 anak sebanyak 33 orang (50 %), selanjutnya paritas 2 sebanyak 11 orang (22,7%) dan paritas > 2 sebanyak 22 orang (33,3%).

2. Status Gizi Ibu Post Partum

Status Gizi dengan ukuran Lila $\geq 23,5$ cm dikatakan gizi baik dan status gizi dengan ukuran lila $< 23,5$ cm dikatakan gizi buruk. Dari hasil yang ditemukan di RSUD Banjarnegara Oktober 2009, variable independent status gizi ibu post partum dengan menggunakan ukuran lila $\geq 23,5$ cm sebanyak 42 orang 91,3 % melahirkan BBLB normal dan sebanyak 4 orang (8,7%) melahirkan BBLB tidak normal, Status gizi buruk dengan ukuran Lila $< 23,5$ cm sebanyak 14 orang (70,0%)

melahirkan BBLB normal dan sebanyak 6 orang (30,0%) melahirkan BBLB tidak normal. Dari data tersebut bahwa ibu post partum dengan status gizi baik cenderung melahirkan BBLB normal.

2. Berat Badan Lahir Bayi / BBLB

Berat badan lahir bayi dikatakan normal adalah BBL 2500 s/d 4000 gram dan dikatakan tidak normal < 2500 gram , > 4000 gram. Dari hasil penelitian dari 66 responden melahirkan BBLB normal sebanyak 56 orang, 42 orang dari ibu berstatus gizi baik dan 14 orang dari ibu berstatus gizi buruk.

3. Hubungan Status Gizi Ibu Dengan BBLB Di RSUD Banjarnegara Oktober 2009.

Dari hasil penelitian diatas maka disimpulkan bahwa berdasarkan analisis "Ada hubungan status gizi ibu dengan BBLB di RSUD Banjarnegara Oktober 2009, pada ($p = 0,027$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang ada maka peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya bidang persalinan di RSUD Banjarnegara sebagai berikut :

1. Bagi bidan RS dan perawat yang terkait dalam bangsal persalinan dan perinatologi perlunya perhatian dan penanganan kelompok ibu melahirkan BBLB tidak normal, dengan penyuluhan seperti pentingnya menjaga asupan gizi/ komposisi gizi seimbang bagi ibu hamil maupun ibu post

partum untuk ibu dan janinya walaupun status gizi dengan ukuran lila menunjukkan baik apalagi bagi ibu dengan ukuran lila buruk, disamping besarnya intervensi antenatal care secara intensif juga mempengaruhi.

2. Kepada ibu post partum disarankan untuk tetap menjaga dan memperhatikan kondisi kesehatan dan memeriksakan saat masa nifas ataupun kedepannya bila hamil lagi untuk melaksanakan pemeriksaan secara intensif sehingga resiko BBLB tidak normal dapat dicegah mengingat penyebabnya adalah multifaktor
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang status gizi ibu ataupun variable pengganggu lainnya yang berhubungan dengan BBLB.